

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur *corporate governance* dan *financial indicators* terhadap kondisi *financial distress*. *Corporate governance Structure* dalam penelitian ini menggunakan indikator ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Sedangkan *financial indicators* menggunakan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *operating capacity*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2009-2011. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 45 perusahaan pada periode 2009-2011 sehingga diperoleh 135 data observasi. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *interest coverage ratio*. Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai alat analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *operating capacity* memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran komite audit, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, *corporate governance*, *financial indicators*, *interest coverage ratio*